

ABSTRAK

Lulu'Atul Puadiya. 170521100041. Pertukaran Sosial Dalam Tradisi *Tompangan* Pada Masyarakat Desa Poreh Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep Madura. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Trunojoyo Madura.

Pada penelitian ini akan membahas bagaimana proses pertukaran sosial dalam tradisi *Tompangan* di Desa Poreh Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep Madura. Di Madura banyak terdapat proses pertukaran sosial yang menekankan rasa solidaritas dan kekeluargaan yang berlangsung sudah lama. Salah satunya adalah tradisi *tompangan*. Tradisi *tompangan* merupakan tradisi masyarakat madura yang menekankan pada pemberian berupa bahan-bahan pokok kepada tetangga atau masyarakat yang mempunyai hajatan atau yang lainnya.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dipilih menggunakan purposive sampling. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Sementara teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori pertukaran sosial. Pertukaran sosial adalah suatu kegiatan timbal-balik dan interaksi antar masyarakat yang menekankan pada prinsip ekonomi. Setiap interaksi yang terjadi diantara kedua belah pihak memiliki tujuan yang harus dicapai sehingga dalam proses pertukaran tersebut yang nantinya akan timbul rasa soidaritas dan saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, tradisi *tompangan* dalam proses Pengembalian dan penerimaan barang *tompangan* berjangka panjang hingga bertahun-tahun menunggu adanya hajatan pernikahan terlebih dahulu. Kemudian pengembalian barang *tompangan* bersifat wajib dikembalikan. Nilai dan jumlah barang *tompangan* harus sama tidak lebih dan tidak kurang. Barang *tompangan* yang dilakukan oleh pelaku *tompangan* menjadi hak milik bersama si pemberi dan si penerima yang merupakan tanggung jawab kepada tuhan dan masyarakat. *Tompangan* juga bersifat turun temurun.

Kata Kunci : Pertukaran Sosial, Tradisi *Tompangan*.

ABSTRACT

Lulu'Atul Puadiya. 170521100041. Social Exchange in the Tompangan Tradition in Poreh Village, Lenteng District, Sumenep Regency, Madura. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura.

This study will discuss how the process of social exchange in the Tomangan tradition in Poreh Village, Lenteng District, Sumenep Regency, Madura. In Madura, there are many social exchange processes that emphasize a longstanding sense of solidarity and kinship. One of them is the tompangan tradition. The tompangan tradition is a Madurese tradition that emphasizes giving in the form of basic ingredients to neighbors or people who have celebrations or others.

In this study, the method used is a qualitative method. Data collection techniques used in this study using observation, interview and documentation techniques. Informants were selected using purposive sampling. While the data analysis used is that proposed by Miles and Huberman. While the technique of checking the validity of the data using triangulation techniques.

In this study the author uses the theory of social exchange. Social exchange is a reciprocal activity and interaction between people that emphasizes economic principles. Every interaction that occurs between the two parties has a goal that must be achieved so that in the exchange process there will be a sense of solidarity and mutual need between one another.

The results in this study indicate that the tompangan tradition in the process of returning and receiving tompangan goods lasts for years waiting for a wedding celebration first. Then the return of tompangan goods is mandatory to be returned. The value and amount of the goods must be the same, no more and no less. Tompangan goods carried out by tompangan actors become the joint property of the giver and the recipient and therefore must be returned because it involves one's responsibility and dignity. Tompangan is also hereditary.

Keywords: Social Exchange, Tompangan Tradition.